

STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA DALEGAN KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK

Bagus Tegar Erlangga

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
angga201m10@gmail.com;

Endang Indartuti

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
endangindartuti@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Gresik adalah salah satu kabupatendi Jawa Timur yang memiliki berbagai daerah yang berpotensi dibidang pariwisata, salah satu daerah tersebut adalah Desa Dalegan yang terletak di Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik. Meskipun kabupaten Gresik terkenal dengan wisata religinya, potensi desa Dalegan memiliki perbedaan tersendiri yang menjadi daya tarik wisatawan, potensi yang ada di Desa Dalegan adalah wisata Bahari yang berupa pantai dan hasil alam dari laut dan perkebunan pohon siwalan, meski sudah dilakukan pengolahan potensi tersebut seperti pantai yang menjadi obyek wisata Pantai Dalegan. Namun dalam pengembangan Desa Wisata di Desa Dalegan masih bisa ditinjau lagi agar bisa lebih berkembang dan bisa bersaing dengan obyek wisata lain yang ada di Kabupaten Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi paling tepat dalam pengembangan Desa Wisata dengan menggunakan potensi – potensi yang ada di Desa Dalegan. Penelitian ini mengguakan metode penelitian eksploratif dengan teknik analisis SWOT, dalam pengambilan data diperoleh dari observasi langsung ke lokasi Desa Dalegan, selain observasi data juga diperoleh dari literatur yang relevan dengan studi penelitian ini. Adapun hasil dari penelitian ini terdapat potensi unggulan Desa Dalegan serperti, adanya pantai dengan keunikan pasir putih yang lembut, dan hasil alam yang dapat diolah bersal dari laut Dalegan dan kebun pohon siwalan yang melimpah. Selain potensi unggulan, terdapat juga faktor-faktor yang menghambat perkembangan desa wisata di Desa Dalegan seperti kondisi jalan yang kurang baik, dan adanya oknum-oknum dari penduduk sekitar yang berjualan sebarangan dipinggir jalan dan membuka lahan parkir liar. Setelah menganalisis menggunakan teknik analisis SWOT diharapkan pengembangan Desa Wisata di Desa Dalegan bisa terwujud dengan baik.

Kata kunci: *Desa Wisata, SWOT, Desa, Potensi, Strategi*

A. PENDAHULUAN

Desa Dalegan adalah Desa yang terletak di salah satu kabupaten di Indonesia yaitu kabupaten Gresik provinsi Jawa timur, letak geografis Desa Dalegan berada pada bagian pojok / ujung utara kabupaten Gresik dengan kondisi lingkungan dataran rendah atau pesisir pantai. Melihat karakteristik dari wilayah tentu Desa Dalegan memiliki beberapa potensi lingkungan yang dapat mendukung kemajuan desa jika dikembangkan dan dikelola dengan baik. salah satu potensi desa tersebut adalah Pantai yang ada di Desa Dalegan yang dikelola oleh pemerintah desa Dalegan dan masyarakat menjadi salah satu objek wisata favorit di kabupaten Gresik dan kota disekitarnya. Wisata pantai dengan karakteristik pasir yang berwarna putih dan halus diberi nama "Pantai Dalegan". Dilansir dari halaman (wisattakita.com) pantai yang berjarak sekitar 40 kilometer dari pusat Kabupaten Gresik ini memiliki luas sekitar 2,5 hektar.

Selain dari pantai yang ada di Desa Dalegan yaitu pantai dalegan, pada desa Dalegan masih dapat ditemukan potensi-potensi Desa lain yang dapat dikembangkan, karena kondisi ekologi Desa Dalegan yang mendukung adanya potensi – potensi tersebut. Oleh karena itu dalam mengembangkan dan mengelola potensi – potensi desa tersebut untuk menjadi penonjang kemajuan desa dibutuhkan manajemen dan strategis yang tepat dalam pengembangannya.

Dengan potensi dari Desa Dalegan dapat dilakukan pembangunan Desa wisata secara optimal, Desa wisata sendiri ialah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. (Nuryanti, Wiendu: 1993).

Pembangunan desa wisata di desa Dalegan harus dilakukan secara optimal dan terencana menggunakan strategi yang tepat. Dalam penelitian ini pembangunan Desa Wisata desa dalegan digunakan metode pendekatan analisis SWOT, analisis SWOT adalah analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strength) dan peluang (Opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats). (Freddy: 2013). Oleh karena itu penulis memilih topik strategi pengembangan desa wisata di Desa Dalegan kecamatan Panceng Kabupaten Gresik guna mengetahui bagaimana penerapan analisa SWOT dalam mengembangkan potensi – potensi Desa wisata Desa Dalegan kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian Eksploratif dengan teknik analisis SWOT hingga sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Dalam pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi langsung ke tempat yang diteliti yaitu Desa Dalegan dan Wisata Pantai Dalegan. Sedangkan untuk sumber data sekunder diperoleh dari literatur penelitian sebelumnya yang relevan dan sesuai dengan studi penelitian ini. Penelitian mengenai pengembangan Desa Wisata Desa Dalegan ini menggunakan Teori SWOT

menurut Freddy: 2013. Lokasi penelitian adalah Desa dalegan Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik

C. TINJAUAN PUSTAKA

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tisa Angelia dan Edy Imam Santos pada tahun 2019 dengan judul ” Strategi Pengembangan Obyek Wisata Religi Bukit Surowiti di Kecamatan Panceng, Gresik”, penelitian tersebut dilakukan untuk membahas mengenai strategi pengembangan obyek wisata religi bukit surowiti yang ada di Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teori analisis SWOT. Sedangkan pengambilan data primer dilakukan dengan observasi ke lokasi langsung, dan untuk data sekunder dilakukan dengan studi literature dan telaah dokumen, pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara menggunakan kuisioner yang telah divalidasi oleh responden yang ada di obyek wisata Bukit Surowiti. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: bahwa penguatan konsep wisata religi merupakan bagian dari strategi pengembangan kawasan wisata Bukit Surowiti sebagai pendukung wisata wali di Gresik yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya. Penguatan konsep wisata religi ini membutuhkan dukungan dari masyarakat setempat, pemerintah maupun pihak swasta yang ada di Gresik dalam penerapan regulasi pengelolaan obyek wisata maupun pelestarian lingkungan. Selain itu dukungan seluruh stakeholder dibutuhkan untuk meningkatkan sarana prasarana dalam mendukung pengembangan wisata di Bukit Surowiti yang memiliki potensi alam dan peninggalan leluhur yang cukup baik, terutama dalam pengembangan potensi wisata religi.

Desa wisata sendiri ialah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. (Nuryanti, Wiendu: 1993).

Analisis SWOT adalah analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strength) dan peluang (Opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats). (Freddy: 2013).

Pengertian desa menurut KBBI adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

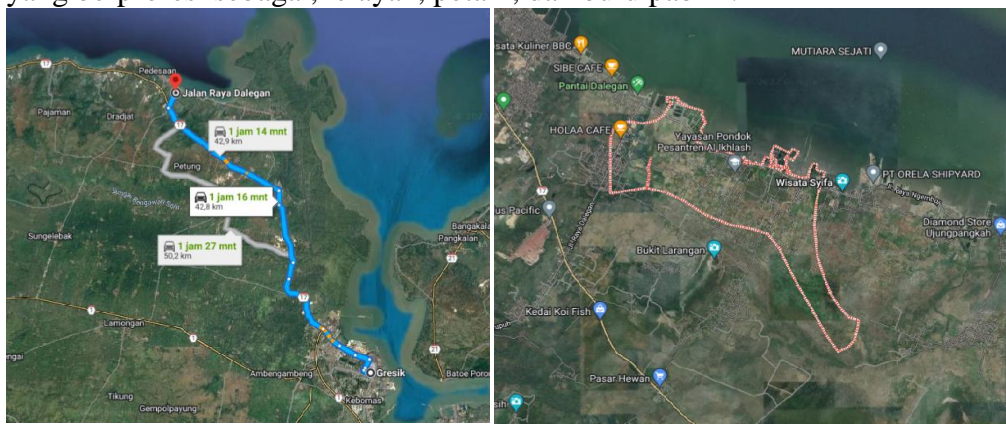
Profil Desa Dalegan

Desa dalegan adalah desa yang terletak pada kecamatan panceng, Kabupaten Gresik, Desa Dalegan adalah salah satu desa maju yang ada di Kabupaten Gresik adapun luas Desa Dalegan meliputi :

1. Luas tanah sawah : 280.32 ha
2. Luas tanah kering : 110.85 ha
3. Luas tanah basah : 30.60 ha

4. Luas tanah perkebunan/lading : 82 ha
5. Luas fasilitas umum : 20.64 ha

Desa wisata Dalegan adalah desa wisata yang memiliki berbagai potensi, seperti alam pantai dengan pasir putih yang lembut dan ombak yang tenang, selain itu terdapat wisata hutan mangrove di sepanjang sungai. Penduduk di Desa Dalegan sendiri di dominasi oleh warga lokal, namun tidak sedikit juga yang dari pendatang yang pada akhirnya menetap di Desa Dalegan. Masyarakat desa dalegan adalah masyarkat homogeny dan suka saling berbaur antara warga satu dengan warga lainnya. Untuk mata pencaharian masyarakat, penduduk desa Dalegan kebanyakan berprofesi sebagai pedagang, selain pedagang banyak juga yang berprofesi sebagai,nelayan, petani, dan buru pabrik.



Gambar 1: *Peta Desa Dalegan dan Jarak pusat kabupaten Gresik ke Desa Dalegan*

Potensi – potensi Desa Wisata Desa Dalegan

Desa Dalegan dijadikan desa wisata tentu bukan tanpa alasan, Desa dalegan menjadi desa wisata karena adanya potensi-potensi pednukung desa wisata yang terdapat di dalam Desa Dalegan, melihat kondisi ekologi dari Desa Dalegan seperti yang telah dipaparkan di atas maka banyak ditemukan potensi-potensi yang jika dikembangkan akan dapat memajukan desa wisata desa dalegan, khususnya wisata alam bahari. Wisata bahari adalah objek wisata atau rekreasi yang terletak atau berupa alam laut, baik itu pantai, pulau, dan pesisir. Berikut adalah potensi – potensi dari Desa Dalegan:

Potensi pantai Dalegan

Dalam wilayah Desa dalegan terdapat pantai yang cukup luas, ciri khas pantai yang ada di Dalegan adalah pasirnya yangberwarna putih dan lembut atau halus, karakteristik pantai tersebut juga menjadi daya tarik dari objek wisata pantai tersebut. Selain ciri khas dari lingkungan pantai nya, keunggulan dari pantai Dalegan juga terletak pada lokasinya, yaitu di pinggiran kabupaten Gresik (pesisir), hal itu dikatakan sebagai keunggulan karena kota Gresik sendiri adalah kota industri yang dimana terdapat banyak industri besar yang beroperasi di kota gresik, sehingga menjadikan gresik sebagai kota dengan tingkat kesibukan yang tinggi. Adanya objek wisata pantai dalegan menjadi salah satu solusi dan jawaban bagi penduduk kota gresik yang suntuk dan penat dengan kesibukan keseharian

mereka dipusat kota industri, karena dengan adanya pantai dalegan, pednuduk kabupaten gresik bisa melakukan rekreasi dengan berkunjung ke pantai dalegan sebagai objek wisata alam yang dapat memberikan pengunjung perasaan dan kesan santai dengan menikmati keindahan lam berupa pantai dan laut. Pemerintahan desa Dalega juga ikut andil dengan pengelolaan objek wisata pantai Dalegan, sehingga pntai Dalegan bisa bertahan sampai sekarang dan masih menjadi salah satu objek wisata favorit bagi penduduk kabupaten Gresik dan sekitar gresik. Banyak program-program perawatan dan pembangunan di wisata pantai dalegan, seperti pembangunan gazebo-gazebo dan wilayah kios-kios pusat oleh-oleh yang disewakan kepada masyarakat desa Dalegan yang ingin berjualan oleh-oleh dalam wisata pantai dalegan

Hasil SDA Desa Dalegan

Selain dengan adanya pantai yang dikelola menjadi objek wisata, di desa Dalegan juga terdapat potensi yang berupa hasil alam yang berasal dari SDA (sumber daya alam) yang dapat ditemukan di lingkungan ekologi Desa Dalegan, hasil alam tersebut berupa nabati dan hewani, hasil-hasil alam tersebut butuh dikelola agar bisa dinikmati atu diperdagangkan. Hasil alam Desa Dalegan sebagai berikut : (1). Hasil alam darilaut yang ada di Desa Daelgan yaitu Ikan-ikanan. SDA laut yang ada di dalegan menghasilkan ikan-ikan dengan berbagi jenis yang dapat dikelola lagi oleh masyarakat dalegan, tentunya beli melalui nelayan yang berburu ikan tersebut. Ikan-ikan tersebut di olah menjadi ikan asap, pengolahan dengan teknik asap dipilih oleh penduduk desa dikarenakan dapat mengawetkan ikan tersebut sehingga dapat dijadikan oleh-oleh ikan asap khas Dalegan yang memiliki aroma pengasapan yang sedap dan berdaya tahan lama alias awet. Ikan – ikan asapa tersebut dijual di sekiataran objek wisata pantai Dalegan dan di dalam objek wisata khususnya di areal kios-kios pusat oleh-oleh. Ikan-ikan asap tersebut dijual dengan berbagai kisaran harga tergantung jenis ikan yang digunakan. (2). Berikutnya adalah hasil alam yang berasal dari salah satu jenis tanaman / pohon yaitu pohon siwalan. Hasil alam yang dapat diperoleh dari pohon siwalan adalah buah dan sari patinya. Buah yang berasal dari pohon siwalan adalah buah ental, buah ental dapat dinikmati langsung mauapaun dikelola menjadi campuran topping dari es campur, namun jika bertujuan untuk diperdagangkan buah nental harus di kupas terlebih dahulu lalu dikemas sehingga dapat diperdagangkan. Hasil alam berikutnya yang didapat dari pohon siwalan adalah sari patih dari pohon siwalan yang dapat dikelola menjadi minuman legen khas Gresik yang memiliki rasa unik dan segar sehingga berpotensi untuk diperdagangkan, tidak sedikit masyarakat yang tinggal di dusn yang lokasinya berdekatan denga kebun atau lahn pohon siwalan bekerja sebagai pemanen hasil alam dari pohon siwalan baik buahnya maupun sari pohonnya. Seharusnya hasil alam dari pohon siwalan ini bisa dikembangkan lagi menjadi oleh – oleh khas desa Dalegan, bahkan bisa djadikan pusat wisata Legen.

Lokasi yang strategis

Lokasi desa dalegan menjadi lokasi yang strategis bagi tempat hiburan, hal itu dikarenakan lokasi Desa Dalegan yang terletak dipinggiran kota industri gresik, bahkan di ujung. Sehingga banyak cafe-cae yang milih lokasi Desa Dalegan dalam pembanngunanya, karena selain dekat dengan objek wisata

terkenal, lokasinya pun jauh dari pusat kota Gresik yang terdapat banyak industri besar, sehingga menjadika desa Dalegan sebagai destinasi dalam berlibur.

	Gambar obyek wisata Pantai Dalegan
	Gambar olahan hasil laut berupa ikan asap khas Dalegan
	Gambar pohon siwalan
	Gambar acara Event Ngombe Legen Gratis di Dusun Shohero Desa Dalegan

Kondisi Lingkungan Pendukung Desa Wisata Desa Dalegan

Desa Dalegan memiliki berbagai potensi Desa Wisata yang dapat dikembangkan di Desa Dalegan, namun disamping potensi-potensi tersebut, kondisi lingkungan yang menjadi pendukung dari desa wisata atau pengembangan

potensi tersebut juga harus diperhatikan dan di analisis, karena lingkungan pendukung juga tidak kalah penting peranya dalam kesuksesan pengembangan potensi-potensi tersebut.

Akses jalan

Akses jalan menjadi salah satu aspek lingkungan pendukung yang penting karena jalan menjadi akses menuju objek wisata yang ada di Desa Daelgan. Kondisi jalan yang ada di desa Daelgan adalah terdiri dari jalan beraspal dan jalan paving, untuk jalan menuju objek wisata pantai daelgan adalah jalan beraspal, namun aspek jalan ini masih menjadi salah satu kekurangan dari Desa Daelgan dan wisata yang ada di dalamnya itu sendiri, jalan yang menjadi akses menuju wisata pantai Daelgan ukurannya masihterlalu sempit sehingga belum sesuai dengan volume kendaraan yang melintas, karena seperti yang diketahui bahwa objek wisata sering dikunjungi kendar-kendaran roda empat besar, seperti bus, dan mini bus, bahkan tidak jarang kendaraan jenis truck juga melintasi jalan tersebut. Selain ukuran jalan yang sempit kondisi jalanya juga masih dapat ditemui lubang-lubang kerusakan. Kerusakan jalan tersebut dinilai merugikan karena dapat menimbulkan kemacetan pada saat hari-hari liburan karena banyaknya volume kendaraan

Penduduk Desa Daelgan

Desa Daelgan memiliki beberapa dusun yang dihuni oleh penduduk-penduduk desa, penduduk atau masyarakat desa menjadi aspek pendukung dari Desa Wisata, karena merekalah penggerak dari pengembangan desa wisata Desa Daelgan. Mengenai kondisi penduduk, Desa Wisata Desa Daelgan sudah di support dengan penduduknya yang mendukung adanya objek wisata yang ada di desa Daelgan, dengan cara ikut menjaga kebersihan dan kelesatrian lingkungan di sekitar objek wisata, namun masih terdapat kekurangan yaitu masih ada beberapa oknum penduduk yang membuka lahan parkir illegal di halaman atau depan rumahnya, sehingga dapat menimbulkan kemacetan, selian hal itu terdapat juga beberapa oknum pedagang kaki lima yang masih berjualan di pinggir - pinggir jalan wisata, sehingga menyebabkan pkepadatan. meski sudah disediakan tempat khusus untuk berjualan oleh-oleh atau camilan.

Pemerintahan desa

Pemerintahan Desa Daelgan menjadi factor pendukung kesuksesan pengembangan dan pengelolaan potensi-potensi desa wisata desa daelgan. Pemerintahan Desa Daelgan cukup supportif dengan pengelolaan dan pengembangan potensi-potensi yang ada di Desa Daelgan, seperti pembangunan fasilitas-fasilitas yang ada di Pantai Daelgan untuk menambah daya tarik, pemerintahan Desa Daelgan juga memudahkan izin bagi organisasi karang taruna setempat dalam mengadakan event atau cara yang bertujuan untuk memperkenalkan hal-hal yang menjad daya tarik Desa Daelgan, Seperti pengadaan event "minum legen bareng" yang diadakan di dusun soberoh Desa Daelgan.

Anlisis Strategi faktor internal dan eksternal pengembangan Desa Wisata Desa Daelgan

Dalam pengembangan potensi-potensi Desa Wisata menggunakan teori analisis SWOT, yang dimana analisis SWOT adalah analisa yang didasarkan pada

logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strength) dan peluang (Opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats). (Freddy: 2013)

Table 1: *Matriks Faktor Internal*

No	Faktor – faktor internal	Bobot	Rating	Skor (bobot x rating)
Strenght (kekuatan)				
1.	Adanya objek wisata bahari pantai degan ciri khas pasir putih yang lembut	25	3	75
2.	Adanya hasil alam laut berupa ikan-ikan yang dikelola menjadi ikan asap khas Dalegan	23	2	46
3.	Terdapat kebun pohon siwalan yang buah dan sariNya dapat dioleh menjadi camilan dan minuman Legen	11	3	33
Weaknes (kelemahan)				
1.	Kondisi jalan yag menjadi akses menuju objek wisata masih terlalu sempit dan terdapat kerusakan	15	2	30
2.	Terdapat oknum masyarakat Desa Dalegan yang membuka lahan parkir illegal di teras rumah	15	2	30
3.	Kurangnya inovasi – inovasi yang dapat menjadi daya tarik baru bagi potensi – potensi Desa Wisata Desa Dalegan	11	2	22
		100		236

Table 2: *faktor-faktor eksternal*

No	Faktor – faktor eksternal	bobot	Rating	Skor (bobot x rating)
Peluang (opportunity)				
1.	Kondisi lingkungan di Desa dalegan dan desa sekitarnya yang asri meski berada di kota industri	26	3	78
2.	Kota Gresik yang menjadi kota industri sekaligus kota wisata di Jawa timur	19	2	38
3.	Minat penduduk kota Gresik dan sekitarnya terhadap objek wisata bahari atau wisata alam	11	3	33
Ancaman (threat)				

1.	Banyak penduduk kota Gresik dan sekitarnya yang belum tahu tentang potensi Desa Wisata Desa Dalegan selain Pantai Dalegan	20	2	40
2.	Letak Desa Dalegan yang berada di ujung kabupaten Gresik sehingga jarak dari pusat kota dengan Desa Dalegan jauh	12	1	12
3.	Peliraku wisatawan yang kurang bisa menjaga dan merusak infrastruktur dan fasilitas wisata patai Dalegan	12	2	24
		100		225

Setelah diketahui faktor-faktor internal maupun eksternal yang menjadi kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman bagi pengembangan Desa Wisata Desa Dalegan maka penentuan strategi dapat dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Untuk analisis SWOT dari pengembangan Desa Wisata Desa Dalegan dapat dilihat pada table 3.

Table 3: Analisis SWOT dari Pengembangan Desa Wisata Desa Dalegan

	<p>Strenght (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya objek wisata bahari pantai degan ciri khas pasir putih yang lembut 2. Adanya hasil alam laut berupa ikan-ikan yang dikelola menjadi ikan asap khas Dalegan 3. Terdapat kebun pohon siwalan yang buah dan sariNya dapat dioleh menjadi camilan dan minuman Legen 	<p>Weaknes (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi jalan yag menjadi akses menuju objek wisata masih terlalu sempit dan terdapat kerusakan 2. Terdapat oknum masyarakat Desa Dalegan yang membuka lahan parkir illegal di teras rumah 3. Kurangnya inovasi – inovasi yang dapat menjadi daya tarik baru bagi potensi – potensi Desa Wisata Desa Dalegan
<p>Opportunities ((O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan di Desa dalegan dan desa sekitarnya yang asri meski berada di kota 	<p>(S-O)</p> <p>Melakukan perawatan rutin lingkungan wisata untuk menjaga kondisi dan kualitas wisata agar bisa tetap bersaing dengan wisata lain</p>	<p>(W-O)</p> <p>Meningkatkan kualitas jalan yang menjadi akses utama. Dan melakukan Inovasi-inovasi pengelolaan potensi-potensi wisata Desa Dalegan</p>

<p>industri</p> <p>2. Kota Gresik yang menjadi kota industri sekaligus kota wisata di Jawa Timur</p> <p>3. Minat penduduk kota Gresik dan sekitarnya terhadap objek wisata bahari atau wisata alam</p>		
<p>Threats (T)</p> <p>1. Banyak penduduk kota Gresik dan sekitarnya yang belum tahu tentang potensi Desa Wisata Dalegan selain Pantai Dalegan</p> <p>2. Letak Desa Dalegan yang berada di ujung kabupaten Gresik sehingga jarak dari pusat kota dengan Desa Dalegan jauh</p> <p>3. Peliraku wisatawan yang kurang bisa menjaga dan merusak infrastruktur dan fasilitas wisata patai Dalegan</p>	<p>(S-T)</p> <p>Melakukan promosi menggunakan metode promosi yang terbaru untuk menarik minat wisatawan luar daerah.</p>	<p>(W-T)</p> <p>Membuat rangkian regulasi tegas mengenai penertiban lingkungan wisata baik untuk warga sekitar maupun pengunjung dari luar</p>

Sumber: *Hasil Analisi, 2022*

Setelah melakukan analisis potensi-potensi Desa Wisata yang ada di Desa Dalegan, maka dilanjutkan dengan menentukan ranking strategi pengembangan berdasarkan urutan jumlah skor dari yang terbesar sampai yang terkecil.

Table 4: *Ranking Strategi Pengembangan*

No	Alternatif Strategi	Keterkaian	Nilai	Ranking
Strategi S-O				
1.	Melakukan perawatan rutin lingkungan wisata untuk menjaga kondisi dan kualitas wisata agar bisa tetap bersaing dengan wisata lain	S1, S2, S3 O1, O2, O3	154 149	I
Strategi W-O				
2.	Meningkatkan kualitas jalan yang menjadi akses utama untuk menuju tempat potensi-potensi wisata Desa Dalegan	W1, W2, W3 O1, O2, O3	82 149	II
Strategi S-T				
3.	Melakukan promosi menggunakan metode promosi yang terbaru untuk menarik minat wisatawan luar daerah.	S1, S2, S3 T1, T2, T3	154 76	III
Strategi W-T				
4.	Membuat rangkian regulasi tegas mengenai penertiban lingkungan wisata baik untuk warga sekitar maupun pengunjung dari luar	W1, W2, W3 T1, T2, T3	82 76	IV

Sumber: *Hasil Analisis 2022*

Berdasarkan analisa yang telah dipaparkan pada tabel 1 sampai tabel 4 dapat diuraikan beberapa pilihan strategi pengembangan Desa Wisata di Desa Dalegan Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

Melakukan perawatan rutin lingkungan wisata untuk menjaga kondisi dan kualitas wisata agar bisa tetap bersaing dengan wisata lain

Desa Dalegan memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan dalam penerapan Desa Wisata yang baik, pengembangan potensi-potensi tersebut dapat dijadikan objek wisata dan oleh-oleh khas dari Desa Dalegan. Dengan teknik pengembangan yang tepat dapat menimbulkan daya tarik bagi wisatawan luar daerah, sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar. Namun dalam perwujudan hal tersebut selain tahap pengembangan, tahap perawatan guna menjaga kualitas dan kestabilan objek wisata yang ada di Desa Dalegan agar tetap dapat bersaing dengan wisata lain yang ada Kabupaten Gresik, pasalnya di daerah Gresik terdapat banyak objek wisata yang memiliki daya tarik yang cukup tinggi, sehingga perawatan kondisi lingkungan objek wisata sangat diperlukan.

Meningkatkan kualitas jalan yang menjadi akses utama untuk menuju tempat potensi-potensi wisata Desa Dalegan

Jalan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan Desa Wisata, karena merupakan akses utama menuju wisata yang ada di Desa Dalegan. Namun kondisi jalan Desa Dalegan yang menjadi jalur menuju wisata kurang baik atau tidak sesuai dengan fungsi dan volume kendaraan, pasalnya jalan tersebut dilalui oleh banyak kendaraan besar beroda empat seperti bus dari para

pengunjung wisata, sedangkan kondisi jalan tersebut kurang luas dan berlubang. Tentu hal itu tidak bisa dibiarkan sehingga program peningkatan kualitas jalan berupa perluasan dan perbaikan sangat dibutuhkan guna menangani persoalan tersebut. Selain peningkatan kualitas jalan, inovasi – inovasi harus dilakukan dalam pengelolaan potensi – potensi Desa Wisata yang ada di Desa Dalegan, karena ada beberapa potensi desa yang dalam pengelolaannya masih kurang maksimal seperti pada potensi hasil alam berupa buah ental dan minuman legen yang didapat dari pohon siwalan, kedua potensi itu bisa dijadikan sebagai salah satu objek wisata berupa eduwisata legen, karena keunikan rasa khas yang dimiliki minuman legend an buah ental, yang sebelumnya hanya dikelola dan dijual dipinggir jalan oleh para pedagang.

Melakukan promosi menggunakan metode promosi yang terbaru untuk menarik minat wisatawan luar daerah.

Promosi merupakan kegiatan publikasi yang bertujuan untuk merayu audience agar memiliki minat terhadap apa yang dipromosikan, hal itu juga dilakukan perlu dilakukan oleh pengelola potensi – potensi desa Dalegan yang berupa objek wisata agar wisata yang ada di Desa Daelgan seperti Pantai Dalegan bisa dikenal lebih banyak wisatawan dari berbagai daerah, namun teknik / metode promosi yang digunakan harus menggunakan metode yang sedang trending di masa kini, bukan melalui browsur / pamflet kertas biasa, namun melalui social media. Promosi melalui social media dilakukan karena social media sedang digunakan oleh banyak orang, seperti tiktok, promosi melalui social media tiktok sedang banyak dilakukan karena algoritma tiktok yang dimana pengguna tidak perlu mencari video tetapi sudah disajikan oleh aplikasi tersebut.

Membuat rangkaian regulasi tegas mengenai penertiban lingkungan wisata baik untuk warga sekitar maupun pengunjung dari luar

Regulasi atau serangkaian peraturan mengenai ketertiban dibuat untuk menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan Desa Wisata, hal ini dilakukan karena masih terdapat beberapa pengunjung wisata yang kurang bisa menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah sembarangan meski sudah disediakan tempat sampah dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan. Selain tujuan tersebut, tujuan lainnya adalah guna mencegah adanya oknum dari wargasekitar yang membuka lahan parkir liar sehingga berpotensi menyebabkan kemacetan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai pengembangan desa wisata di Desa Dalegan yang telah dilakukan dengan menggunakan potensi desa dengan menggunakan teori analisis SWOT, dapat ditarik kesimpulan bahwa Desa Dalegan memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan dalam desa wisata berupa : (1). Pantai yang ada di Desa Dalegan, (2). Hasil alam dari kebun pohon siwalan yang berupa minuman bernama legen dan buah ental. Setelah melakukan analisis SWOT terdapat beberapa hal yang harus dilakukan untuk melakukan pengembangan Desa Wisata di Desa DAlegan, sebagai berikut:

1. Melakukan perawatan rutin lingkungan wisata untuk menjaga kondisi dan kualitas wisata agar bisa tetap bersaing dengan wisata lain

2. Meningkatkan kualitas jalan yang menjadi akses utama untuk menuju tempat potensi-potensi wisata Desa Dalegan
3. Melakukan promosi menggunakan metode promosi yang terbaru untuk menarik minat wisatawan luar daerah.
4. Membuat rangkian regulasi tegas mengenai penertiban lingkungan wisata baik untuk warga sekitar maupun pengunjung dari luar

Jika rencana – rencana strategi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka pengembangan desa wisata di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik dapat terwujud, karena adanya peningkatan di berbagai potensi dan sektor penunjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, T., & Santoso, E. I. (2019). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Religi Bukit Surowiti di Kecamatan Panceng, Gresik. *Jurnal Planoearth*, 4(2), 102–110.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JPE/article/view/1118>
- DISPAREKRAFBUDPORA Gresik – Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Gresik.* (n.d.). Retrieved December 2, 2022, from <https://disparekrafbudpora.gresikkab.go.id/>
- Frischila, A. C. (1945). *Pengembangan Objek Wisata Pantai Dalegan.* 1–7.
- Ghazinoory, S., Abdi, M., & Azadegan-Mehr, M. (2011). Swot Methodology: A State-of-the-Art Review for the Past, A Framework for the Future. *Vilnius Gediminas Technical University*, 12(1), 24–48.
<https://doi.org/10.3846/16111699.2011.555358>
- Website Resmi Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.* (n.d.). Retrieved December 2, 2022, from <https://desadalegan.gresikkab.go.id/>
- Zakaria, F., Zakaria, F., & Suprihardjo, R. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik ITS*, 3(2), C245–C249.
<https://doi.org/10.12962/j23373539.v3i2.7292>